

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA LPD DESA ADAT  
JIMBARAN KECAMATAN KUTA SELATAN  
KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NI PUTU NITA DEVIANA  
NIM. 2115613115**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA LPD DESA ADAT  
JIMBARAN KECAMATAN KUTA SELATAN  
KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NI PUTU NITA DEVIANA  
NIM. 2115613115**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Nita Deviana

NIM : 2115613115

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir :

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Pada LPD Desa Adat Jimbaran  
Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung

Pembimbing : 1. I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.  
2. Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak.

Tanggal Diuji : 15 Agustus 2024

Menyatakan Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri, Apabila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 29 Juli 2024



Ni Putu Nita Deviana

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA LPD DESA ADAT  
JIMBARAN KECAMATAN KUTA SELATAN  
KABUPATEN BADUNG**

Ni Putu Nita Deviana

NIM. 2115613115

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**



I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.  
NIP. 197611082002122001

**Pembimbing II**



Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak  
NIP. 202111001

Disahkan Oleh:

**Jurusan Akuntansi**

**Ketua**



I Made Bagiada, SE.,M.Si.,Ak.

NIP. 197512312005011003

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA LPD DESA ADAT  
JIMBARAN KECAMATAN KUTA SELATAN  
KABUPATEN BADUNG**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. **I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.**

NIP. 197611082002122001

ANGGOTA:



2. **I Made Agus Putrayasa, SE., M.SA., Ak.**

NIP. 197808292008011007



3. **Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum.**

NIP. 196106221993031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Pada LPD Desa Adat Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung**”. Penyusunan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madia Vokasi Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Pada penyusunan tugas akhir ini menyadari bahwa apa yang telah diuraikan masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Penyusunan tugas akhir ini memperoleh banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik dan proses belajar-mengajar di lingkungan kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi, saran, petunjuk serta arahan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan nasihat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb.Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam melakukan bimbingan serta memberikan semangat, nasehat dan motivasi yang positif dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang sabar telah membimbing dan meluangkan waktu dalam memberikan saran, masukan, nasihat serta dukungan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Bapak I Nyoman Santosa, S.P. selaku Kepala Bagian Umum LPD Desa Adat Jimbaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali banyak informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan banyak doa dan semangat serta memberikan bantuan berupa dukungan material dan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Ini.
9. Serta teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan, informasi dan pemberi masukan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah menunjukkan ketangguhan dan tekad kuat dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.

Pada penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan akhir ini.

Jimbaran, 29 Februari 2024

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LPD DESA ADAT JIMBARAN KECAMATAN KUTA SELATAN KABUPATEN BADUNG

## ABSTRAK

Ni Putu Nita Deviana

LPD memiliki peranan penting dalam menunjang perkembangan desa, maka dari itu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya LPD dituntut memiliki kinerja yang baik dan sehat. Salah satunya yaitu LPD di Bali yang mengalami penurunan *asset*, akibat adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kesehatan keuangan berdasarkan aspek *asset* dan *earning*/rentabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Jimbaran periode 2020 – 2023. Subjek penelitian ini adalah LPD Desa Adat Jimbaran dan obyek penelitian adalah tingkat kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran selama periode 2020-2023. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Jimbaran periode 2020 – 2023 dilihat dari aspek *asset* tergolong “Tidak Sehat” berdasarkan rasio KAP dan CPRR karena total nilai kesehatan yang diperoleh berada pada rentang  $0 - <51$ . Berdasarkan aspek *earning*/rentabilitas, LPD Desa Adat Jimbaran tergolong “Tidak Sehat” dalam aspek ROA dan BOPO karena total nilai kesehatan yang diperoleh berada pada rentang  $0 - <51$ .

**Kata Kunci** : Laporan Keuangan, Tingkat Kesehatan, *Asset*, *Earning*

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

# **ANALYSIS OF THE HEALTH LEVEL OF LPD JIMBARAN TRADITIONAL VILLAGE, SOUTH KUTA DISTRICT, BADUNG REGENCY**

## **ABSTRACT**

*Ni Putu Nita Deviana*

*LPD has an important role in supporting village development, therefore in carrying out its operational activities, LPD is required to have good and healthy performance. One of them is LPD in Bali which has experienced a decrease in assets, due to the Covid-19 pandemic. This study aims to find out how the development of financial health based on asset and earning/profitability aspects in the Village Credit Institution (LPD) of Jimbaran Traditional Village for the 2020-2023 period. The subject of this study is the LPD of Jimbaran Traditional Village and the object of the research is the health level of the LPD of Jimbaran Traditional Village during the 2020-2023 period. The type of data used is quantitative data. The data collection method in this study is documentation. In this study, the data analysis used is quantitative descriptive analysis. The results of this study show that the health level of the Village Credit Institution (LPD) of Jimbaran Traditional Village for the period 2020 – 2023 seen from the asset aspect is classified as "Unhealthy" based on the KAP and CPRR ratios because the total health value obtained is in the range of 0 - <51. Based on the aspect of earning/profitability, the LPD of Jimbaran Traditional Village is classified as "Unhealthy" in the aspects of ROA and BOPO because the total health value obtained is in the range of 0 - <51.*

**Keywords:** *Financial Statements, Health Level, Assets, Earning*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian terdahulu .....	7
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD).....	9
2.2.2 Laporan Keuangan .....	10
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.2.4 Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) .....	19
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	27
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	30

3.3 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	37
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	48
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1. 1</b> Ringkasan Laporan Keuangan LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 – 2023 .....	3
<b>Tabel 2. 1</b> Kriteria Penilaian Kesehatan LPD .....	20
<b>Tabel 2. 2</b> Perhitungan Aktiva Produktif yang diklasifikasikan.....	21
<b>Tabel 2. 3</b> Perhitungan Aktiva Produktif.....	23
<b>Tabel 2. 4</b> Perhitungan Klasifikasi Pinjaman Yang Diberikan .....	24
<b>Tabel 4. 1</b> Perhitungan Aktiva Produktif yang diklasifikasikan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2020 .....	37
<b>Tabel 4. 2</b> Perhitungan Aktiva Produktif yang diklasifikasikan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021 .....	38
<b>Tabel 4. 3</b> Perhitungan Aktiva Produktif yang diklasifikasikan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2022 .....	38
<b>Tabel 4. 4</b> Perhitungan Aktiva Produktif yang diklasifikasikan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2023 .....	39
<b>Tabel 4. 5</b> Perhitungan Aktiva Produktif LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2020 ..	39
<b>Tabel 4. 6</b> Perhitungan Aktiva Produktif LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021 ..	39
<b>Tabel 4. 7</b> Perhitungan Aktiva Produktif LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2022 ..	39
<b>Tabel 4. 8</b> Perhitungan Aktiva Produktif LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2023 ..	40
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) .....	40
<b>Tabel 4. 10</b> Perhitungan CPRR Tahun 2020 .....	42
<b>Tabel 4. 11</b> Perhitungan CPRR Tahun 2021 .....	42
<b>Tabel 4. 12</b> Perhitungan CPRR Tahun 2022 .....	42
<b>Tabel 4. 13</b> Perhitungan CPRR Tahun 2023 .....	43
<b>Tabel 4. 14</b> Hasil Perhitungan CPRR LPD Desa Adat Jimbaran .....	43
<b>Tabel 4. 15</b> Hasil Perhitungan ROA LPD Desa Adat Jimbaran.....	45
<b>Tabel 4. 16</b> Hasil Perhitungan BOPO LPD Desa Adat Jimbaran .....	47
<b>Tabel 4. 17</b> Hasil Analisis Rasio KAP LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 – 2023 .....	49
<b>Tabel 4. 18</b> Hasil Analisis Rasio CPRR LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 - 2023 .....	50
<b>Tabel 4. 19</b> Hasil Analisis Rasio ROA LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 – 2023 .....	52
<b>Tabel 4. 20</b> Hasil Analisis Rasio BOPO LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 - 2023 .....	53
<b>Tabel 4. 21</b> Hasil Analisis Tingkat Kesehatan KAP pada LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 -2023 .....	55
<b>Tabel 4. 22</b> Hasil Analisis Tingkat Kesehatan CPRR pada LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 -2023.....	55

<b>Tabel 4. 23</b> Hasil Analisis Tingkat Kesehatan ROA pada LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 -2023 .....	56
<b>Tabel 4. 24</b> Hasil Analisis Tingkat Kesehatan BOPO pada LPD Desa Adat Jimbaran Periode 2020 -2023 .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

<b>Gambar 2.1</b> Konsep Kerangka Pikir Penelitian.....	28
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b> Laporan Neraca LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2020.....	62
<b>Lampiran 2</b> Laporan Neraca LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021.....	63
<b>Lampiran 3</b> Laporan Neraca LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2022.....	64
<b>Lampiran 4</b> Laporan Neraca LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2023.....	65
<b>Lampiran 5</b> Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2020 .....	66
<b>Lampiran 6</b> Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021 .....	67
<b>Lampiran 7</b> Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2022 .....	68
<b>Lampiran 8</b> Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2023 .....	69





# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sangat kental akan budaya. Walau sekarang dengan kemajuan jaman, budaya Bali terus dilakukan dan semakin berkembang. Salah satunya, di Bali terdapat Desa Pakraman. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2001, desa pakraman adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Provinsi Bali yang mempunyai satu kesatuan tradisi dan tata krama pergaulan hidup masyarakat umat Hindu secara turun temurun dalam ikatan kahyangan tiga atau kahyangan desa yang mempunyai wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri serta berhak mengurus rumah tangganya sendiri. Desa pakraman memegang peranan penting dalam menata dan membina kehidupan masyarakat desa maupun dalam proses pembangunan desa pakraman. Salah satu upaya untuk menunjang perekonomian karena rendahnya pendapatan dan kurangnya modal di desa pakraman adalah dengan mendirikan suatu Lembaga Perkreditan yang dikenal dengan istilah Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

LPD sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. LPD yang terdapat di desa pakraman telah mampu berkontribusi untuk perkembangan desa, membangun ekonomi desa, memberikan modal usaha ekonomi mikro di desa dan menciptakan lapangan pekerjaan. Berdirinya LPD dapat memudahkan masyarakat pedesaan dalam mengatasi permasalahan

terutama mengenai permodalan untuk usahanya. LPD memiliki peranan penting dalam menunjang perkembangan desa, maka dari itu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya LPD dituntut memiliki kinerja yang baik dan sehat. Baik dalam arti mampu menjalankan operasionalnya secara normal dan memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari lapangan, bahwa terdapat 1.493 LPD yang tersebar di desa adat di Bali. Lembaga Perkreditan yang beroperasi sejumlah 1.308 LPD, sedangkan 128 LPD tidak beroperasi. 541 LPD atau sekitar 41,7% mengalami penurunan *asset*. Salah satu penyebab penurunan aset karena adanya pandemi Covid-19. Dampaknya rentabilitas LPD mengalami penurunan Covid-19. Dampaknya rentabilitas LPD mengalami omset dari penerimaan sebanyak 30%. Penurunan omset LPD akan berdampak kepada tingkat kesehatan kinerja keuangan.

LPD Desa Adat Jimbaran beralamat di Jalan Uluwatu I No. 26 Jimbaran, yang kegiatan utamanya adalah membantu kesejahteraan masyarakat dalam hal simpan pinjam. Tidak hanya dalam hal simpan pinjam, LPD Desa Adat Jimbaran juga menyediakan layanan berupa deposito, pembayaran rekening listrik, telepon, air, hingga samsat kendaraan. Dalam menjalankan kewajibannya diawasi dan dibina oleh Bank Pembangunan Daerah Bali. Pengawasan dan pembinaan ini dilakukan untuk menjaga tingkat Kesehatan LPD sehingga kelangsungan kegiatan operasionalnya tidak mendapat hambatan. Penilaian Kesehatan LPD berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017. Dengan menilai tingkat kesehatannya, LPD dapat dikategorikan ke dalam

kriteria sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Tingkat kesehatan LPD mencerminkan kemampuannya dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki secara produktif, serta mengatur keberlangsungan usahanya secara efektif. Hal ini mendorong terjaminnya kesinambungan operasional LPD tersebut.

Mengingat peranan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam perkembangannya di desa adat (pakraman), maka LPD perlu didukung dengan administrasi dan pembukuan yang teratur. Informasi yang diperlukan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan LPD dapat diperoleh dari laporan keuangan LPD tersebut. Dengan melihat laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi, kita dapat mengetahui kondisi atau posisi keuangan LPD yang bersangkutan. Adapun kondisi keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Jimbaran yang bersumber dari laporan keuangannya dari periode tahun 2020 s/d 2023 seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 1. 1**  
Ringkasan Laporan Keuangan LPD Desa Adat Jimbaran  
Periode 2020 – 2023

Keterangan	(Dalam Rupiah)			
	2020	2021	2022	2023
Total Aset	Rp 397.988.567.596	Rp 363.784.522.233	Rp 408.768.082.363	Rp 509.366.030.241
Total Utang	Rp 332.445.423.482	Rp 298.311.539.815	Rp 342.097.423.933	Rp 439.582.874.640
Total Modal	Rp 65.543.144.114	Rp 65.472.982.418	Rp 66.670.658.430	Rp 69.783.155.601
Total Laba	Rp 15.112.967	Rp 108.400.146	Rp 1.738.029.589	Rp 3.988.873.125

Sumber : Data sekunder diolah (Laporan Keuangan LPD Desa Adat Jimbaran)

Pada tabel 1.1 dari data tersebut belum bisa memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan LPD, terdapat bahwa total *asset* yang tercantum dalam laporan posisi keuangan di 2021 mengalami penurunan *asset* sebesar

Rp34.204.045.363 dan kembali naik pada tahun 2022 sebesar Rp44.983.560.130 dan tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak Rp100.597.947.878 sedangkan laba pada tahun 2020 sampai 2023 mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Dari penjelasan tersebut terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi riil, yang dimana seharusnya meningkatnya jumlah *asset* yang dapat diikuti dengan meningkatnya laba yang diperoleh. Maka dari itu hal tersebut, sangat penting bagi LPD untuk mengukur tingkat kesehatannya untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan operasional LPD. Dengan analisis terhadap laporan keuangan LPD Desa Adat Jimbaran dapat memberikan gambaran mengenai tingkat Kesehatan dan kondisi keuangan LPD secara keseluruhan.

Kesehatan LPD merupakan suatu hal yang tidak hanya untuk kegiatan operasionalnya, tetapi juga untuk menunjukkan jaminan dana nasabah yang tersimpan di LPD. Agar warga desa adat merasa aman dalam menyimpan uangnya, maka diharapkan LPD tetap mampu menjaga kepercayaan masyarakat pada LPD yang bersangkutan. Kepercayaan masyarakat akan keamanan uangnya yang ditempatkan pada LPD, memegang peranan yang sangat penting, karena alasan utama dalam pemilihan tempat menabung dan menandatangani uangnya adalah pilihan tempat yang aman dan tetap menjaga kepercayaan tingkat kesehatannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini ingin menganalisis lebih dalam mengenai tingkat kesehatan keuangan LPD Desa Adat Jimbaran. Tujuannya adalah untuk membangun kepercayaan dan rasa aman masyarakat

dalam menyimpan dana di LPD, serta membantu LPD Desa Adat Jimbaran mengambil tindakan perbaikan jika kondisi keuangannya dinilai kurang sehat. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Tingkat Kesehatan pada LPD Desa Adat Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat kesehatan pada LPD Desa Adat Jimbaran menggunakan aspek *asset* dan *earning/rentabilitas* pada tahun 2020 – 2023 berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas penelitian ini, maka batasan masalah dari rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah berdasarkan rasio keuangan pada LPD Desa Adat Jimbaran selama tahun 2020 hingga 2023. Dalam rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio berdasarkan aspek *asset* yang meliputi KAP, CPRR dan aspek *earning/rentabilitas* juga meliputi ROA, BOPO berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada LPD Desa Adat Jimbaran

menggunakan aspek *asset* dan *earning/rentabilitas* pada tahun 2020 – 2023 berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta mengembangkan teori tentang akuntansi keuangan yang berfokus analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat kesehatan LPD yang akan diteliti.

### **1.5.2 Bagi LPD Desa Adat Jimbaran**

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang berguna dalam mengukur tingkat Kesehatan LPD dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja LPD sehingga LPD menjadi Lembaga keuangan yang mampu memberikan kesejahteraan bagi nasabah serta Desa Adat Jimbaran.

### **1.5.3 Bagi Politeknik Negeri Bali**

Studi ini dapat menjadi sumber rujukan untuk peneliti lain yang tertarik mengeksplorasi topik serupa, yakni terkait kondisi kesehatan lembaga keuangan desa (LPD). Selain itu, temuan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan pedoman bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta memberikan informasi berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.2 Simpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada akhirnya penulis dapat menarik suatu simpulan mengenai kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Jimbaran dari tahun 2020-2023 yang diukur dengan menggunakan tingkat kesehatan LPD berdasarkan aspek *asset* yang meliputi KAP, CPRR dan aspek *earning*/rentabilitas meliputi ROA, BOPO sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017 yaitu terdapat hasil penelitian tingkat kesehatan aspek *asset* terhadap KAP LPD Desa Adat Jimbaran untuk tahun 2020 – 2023 diperoleh nilai sebesar -101,92 ini mengindikasikan bahwa berada pada predikat “Tidak Sehat” dalam menghasilkan pendapatan karena berada direntang  $0 - <51$ . Selain itu, pada aspek *asset* terhadap CPRR LPD Desa Adat Jimbaran pada tahun 2020 – 2023 yang diperoleh nilai sebesar 2,68 ini mengindikasikan juga bahwa berada pada predikat “Tidak Sehat” karena berada direntang  $0 - <51$ .

Sedangkan untuk hasil penelitian tingkat kesehatan aspek *earning*/rentabilitas terhadap ROA LPD Desa Adat Jimbaran untuk tahun 2020 – 2023 diperoleh nilai sebesar 5,40 ini mengindikasikan bahwa berada pada predikat “Tidak Sehat” dalam menghasilkan laba terhadap rata-rata asset yang dimiliki karena berada direntang  $0 - <51$ . Selain itu, pada aspek *earning*/rentabilitas terhadap BOPO LPD Desa Adat Jimbaran pada tahun 2020 – 2023 yang diperoleh nilai sebesar 20,87 ini mengindikasikan bahwa

berada pada predikat “Tidak Sehat” dalam kegiatan operasionalnya, karena berada direntang  $0 - <51$ .

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan terkait analisis tingkat kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran, yaitu untuk aspek aset dilihat dari rasio KAP yaitu perlunya evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan penyaluran kredit dan strategi pengelolaan aset produktif untuk meningkatkan kinerja keuangan lembaga. Untuk CPRR yang berpredikat tidak sehat maka diperlukan adanya CPRR yang dibentuk seharusnya mencapai 100% dari CPRR yang wajib dibentuk, artinya LPD disarankan untuk menyisihkan dana cadangan sebesar jumlah yang sama persis dengan jumlah minimum yang diwajibkan sehingga CPRR yang dibentuk harus sama dengan CPRR yang wajib dibentuk dapat menjadi katagori sehat dalam aspek ini. Selanjutnya dalam pemberian kredit, LPD Desa Adat Jimbaran sebaiknya lebih selektif lagi terhadap calon nasabah yang akan diberikan pinjaman, sehingga dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh kredit kurang lancar, diragukan maupun yang disebabkan oleh kredit macet. LPD harus mengadakan penghematan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan laba pada LPD Desa Adat Jimbaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bali, P. (2017). *Lampiran III Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta : BPFEE.
- Dirgawati, N. K. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Wangsean, Kecamatan Sidemen, Karangasem. Badung*.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- ISWARI, M. &. (2019). *Analisis Tingkat kesehatan Bank Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*.
- Munawir, D. S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.
- Purnama, Y. J. (2021). *Analisis TIingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa dengan metode CAMEL di LPD Desa Adat Kutuh Badung*. Badung: Politeknik Negeri Bali.
- Sari, N. W. (2022). *Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan (LPD) Berdasarkan Metode CAMEL plus pada LPD Desa Adat Taro Kaja*. Badung: Politeknik Negeri Bali.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar & Deksripsi*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana: In JRMDK (Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.